

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen (*experimental research*). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki adanya efektivitas pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa studi Eksperimen di SMPN 23 Kelas VII Semester II di Banjarmasin.

Penelitian eksperimen pada kelas yang akan diberi perlakuan (*treatment*) atau disebut kelompok eksperimen (*experimental group*) dan kelas kelompok pembanding yang disebut kelas control (*control group*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini hanya menggambarkan dua variable, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dan data yang bersifat angket. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7.

Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi populasi yaitu, peserta didik kelas VII di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 30 orang responden dari kelas eksperimen dan 30 orang responden dari kelas kontrol, sebab terbatasnya waktu, dana dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G Sebagai Kelas Eksperimen dan siswa kelas VII H sebagai kelas kontrol.

Adapun teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁴ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu⁵ :

P : *person*, sumber data berupa orang.

²Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h.109.

³Sugiyono, *Ibid*, h. 120

⁴Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), h.129.

⁵*Ibid*, 129.

P : *place*, sumber data berupa tempat.

P : *paper*, sumber data berupa simbol.

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban tertulis dan lisan melalui angket dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, siswa dan semua pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
2. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan kendali diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang lebih jelasnya akan diterangkan pada sub bab berikutnya.

Adapun dalam penelitian ada 2 sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya; diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶ Maksudnya yaitu, data yang didapat yaitu berupa data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran kuisisioner (angket). Sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2001), h. 25.

informasi yang dicari, data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku seperti teori, majalah, dan lain sebagainya.⁷ Maksud dari pengertian itu dapat diartikan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa literature dan data-data dari sekolah tersebut, seperti sejarah SMP Negeri 23 Banjarmasin, sturuktur organisasi dan lain sebagainya.

Sedangkan yang menjadi sumber penelitian ini adalah:

1. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin beserta segenap jajaran wakil Kepala Sekolah, guru dan siswa.

2. Dokumen

Dokumen yang digunakan yaitu data yang mengenai variabel yang relevan dengan masalah dan focus penelitian, baik berupa catatan, buku, transkrip dan lain sebagainya yang berkenaan dengan SMP Negeri 23 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket : teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pengetahuan siswa tentang salad terhadap kedisiplinan belajar siswa.

⁷V Wiratno Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 74.

2. Observasi : teknik ini digunakan untuk menggali data tentang peristiwa/fenomena terhadap bentuk dan proses guru dalam melakukan pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa.
3. Teknik Dokumentasi : Penulis mencatat data-data tentang sejarah sekolah, profil sekolah, visi, misi dan strategi sekolah, data siswa dan guru serta fasilitas berupa sarana dan prasarana sekolah.
4. Wawancara : Teknik ini digunakan untuk menggali dan mendalami data yang diperoleh dari teknik angket, observasi dan dokumentasi. Pada wawancara ini, penulis berdialog langsung dengan guru pendidikan agama Islam dan dengan kepala sekolah untuk mengetahui efektivitas efektivitas pembelajaran salat lima waktu dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar siswa.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.

5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan realibilitas instrument pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tradensi sentral, maupun ukuran disperse tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
7. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar Pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.⁸

Analisis data yang dipakai yaitu Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, nilai tertinggi, nilai terendah dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervaariabel.

Setelah itu analisis validitas dan reliabilitas instrument penelitian berupa angket. Analisis uji f-test two-sample for variances, analisis distribusi frekuensi hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk menentukan interval menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1^9}{xi}$$

Keterangan :

⁸V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h. 104.

⁹Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 38-40.

- b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi mengenai sistem Pembelajaran yang diterapkan di kelas VII yang akan diteliti tersebut.
- c. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Memilih subjek penelitian secara acak yaitu kelas VII G dan VII H.
- e. Menggolongkan subjek menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen yaitu kelas VII G yang dikenai variabel perlakuan efektivitas pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa dan kelas kontrol yaitu kelas VII H yang diberikan pembelajaran seperti biasa guru kelas mengajar yaitu dengan metode konvensional.
- f. Menyusun kisi-kisi instrument (dalam lampiran) yang nantinya dikembangkan dalam instrument soal pretest dan posttest.
- g. Menyiapkan materi dan strategi treatment

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap kegiatan tindakan eksperimen yaitu :

- a. Mengujicobakan instrument soal pretes pada kelas uji coba yaitu kelas VII H.
- b. Menganalisis hasil pretest dikelas uji coba untuk menguji apakah instrument valid dan reliable.
- c. Memberikan soal pretest dengan bobot soal dan materi yang sama pada kelas VII G dan VII H.

- d. Menganalisis hasil soal pretest yang dilakukan di kelas VII G dan VII H untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.
- e. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan treatment atau perlakuan yaitu dengan model pembelajaran yang akan diujicobakan untuk kelas VII G, untuk kelas VII H dengan pembelajaran yang dilakukan guru seperti biasa mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional untuk melihat efektivitas pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa.
- f. Melaksanakan posttest pada kelas VII G dan VII H.
- g. Hitung perbedaan antara hasil pretest dan posttest untuk masing-masing kelompok (pretest-posttest kelompok eksperimen kelas VII G), (pretest-posttest kelompok kontrol kelas VII H)
- h. Bandingkan perbedaan tersebut untuk menentukan apakah efektivitas pembelajaran salat lima waktu berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa pada kelompok eksperimen yaitu kelas VII G atau kelompok kontrol yaitu kelas VII H. Jadi (pretest-posttest kelompok eksperimen kelas VII G), Jadi (pretest-posttest kelompok eksperimen kelas VII H), dalam menghitung dan menganalisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft excel 2010.
- i. Interpretasi hasil perhitungan data nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah ada pengaruh efektivitas pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa.

